

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, R. (2009). Membangun nilai-nilai budaya dalam pendidikan: Inspirasi dari novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata. *Jurnal Al-Risalah*, 237–261.
- Alwasilah. (2000). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Amalia, R. (2021). Representasi Imajinasi Diaspora. *Jurnal Budaya dan Identitas*, 77-89.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ayuningtyas, S. (2021). Kebaya sebagai Simbol Identitas Perempuan Jawa dalam Karya Sastra. *Jurnal Sastra dan Budaya*, 9, 45-57.
- Barthes, R. (1977). *Elements of semiology*. Hill and Wang.
- Djamaris, E., & dkk. (1993). *Nilai budaya dalam beberapa karya sastra Nusantara: Sastra daerah di Sumatra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamaris, E., & dkk. (1996). *Nilai budaya dalam beberapa karya sastra nusantara : sastra daerah di Kalimantan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Djoko Saryono. (2010). Wayang sebagai Ruang Transformasi Nilai Moral, Sejarah, dan Kebijakan Lokal. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 6, 112-127.
- Emi. (2017). Nilai-nilai moral dan nilai budaya dalam novel Kelopak Cinta Kelabu karya Suhairi Rachmad dan implikasinya dalam pembelajaran apresiasi sastra di SMP. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 69–84.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. New York: Basic Books.
- Geertz, C. (1983). *Penafsiran Kebudayaan Terj. Taufiq Ismail*. Jakarta: UI Press.
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Lenninger, S. (2018). Culture in the layers of contemporary discourses and historical archives: A review of Anna Maria Lorusso's Cultural Semiotics. *The Public Journal of Semiotics*, 61-77.
- Lestari, M. (2019). -Simbol-Simbol Represif dalam Novel berlatar Politik Orde Baru. *Jurnal Politik dan Sastra*, 11, 98-113.
- Lorusso. (2015). *Cultural semiotics: For a cultural perspective in semiotics*. London: Palgrave Macmillan.

- Lotman. (1990). *Universe of the mind: A semiotic theory of culture*. I. B. Tauris.
- Lotman, Y. . (1988). Culture as a system of signs. *Journal of Semiotic Studies*, 5, 34-49.
- Nurgiyantoro. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, T. (2022). Estetika Suara Dalang. *Jurnal Seni dan Tradisi*, 15, 65-80.
- Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian Puisi: Analisis Struktur dan Semantik*. Gadjah Mada University Press.
- Putri, D. (2022). Ruang dan Identitas dalam Sastra Perlawanan. *Jurnal Kajian Sastra*, 12, 105-119.
- Rahayu, Sri. (2021, 8 20). Analisis Semiotika Dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia. *Universitas Islam Riau*, 1-104.
- Rizqi, A. (2022). Manipulasi Sejarah dalam Media Visual dan Sastra Pascareformasi. . *Jurnal Kajian Budaya*, 10, 55-72.
- Siswandarti. (2009). *Panduan belajar bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, F. (2017). *Analisis Semiotik Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera.
- Tarigan. (2015). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Yuliana, F. . (2020). Bunga Melati dalam karya Sastra: Simbol Sinta yang Lembut dan Spiritual. *Jurnal Estetika dan Simbol*, 7, 78-89.
- Zulfa, Nida. (2022). *Analisis Semiotika pada Aspek Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.